



## SIKAP SISWA TERHADAP IKLIM SEKOLAH DI SMA NEGERI 3 PADANG PANJANG

Intan Safrimanila<sup>1</sup> , Rahmanelli<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: [intan.safrimanila12@gmail.com](mailto:intan.safrimanila12@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Sikap Siswa Terhadap Iklim Sekolah di SMA Negeri 3 Padang Panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana sikap siswa tentang iklim sekolah yang ditinjau dari cara bersikap dan berkomunikasi dengan teman sebaya dan guru serta lingkungan di SMA Negeri 3 Padang Panjang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan cara penyebaran angket, observasi dan wawancara. Informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI IPS yang belajar geografi. Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif untuk analisa yang digunakan rumus dalam bentuk presentase yang dikemukakan oleh Yusuf A Muri. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tidak adanya keterkaitan antara sikap siswa terhadap iklim sekolah pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 3 Padang Panjang di kelas IPS pada tahun ajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** Sikap, Siswa, Iklim,

### Abstract

*The study discusses student attitudes toward school climate at SMA Negeri 3 Padang Panjang. The purpose of this study is to describe and communicate with peers and teachers as well as the environment at with a quantitative. Data collection techniques in this study were using questionnaires, observations, and interviews. Informants involved in this study were student of class X and XI social studies who studied geography. The data analysis technique used was in accordance with the type of data collected in descriptive research. For analysis, the formula in the form of a percentage was used by Yusuf A Muri. The results of this study can be seen that there is now correlation between students attitude toward climate in learning geography at SMA Negeri 3 Padang Panjang in social studies class in the academic years 2021/2022.*

**Keywords:** Attitude, Students, Climate

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Menurut Mustaqim (2012: 100), sikap adalah pengalaman peserta didik dari rumah, sekolah dan di mana saja yang mengembangkan pemahaman unik satu sama lain. Allport dalam Djaali (2012:114) mendefinisikan bahwa sikap tidak hadir secara langsung atau bawaan, tetapi terstruktur dan dibentuk oleh pengalaman dan secara langsung mempengaruhi tanggapan. Berdasarkan Azwar (2013) dalam Nurul Mahmudah (2016). Sikap adalah evaluasi atau reaksi terhadap perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau menyukai, dan perasaan tidak setuju atau tidak setuju terhadap objek tersebut. Bagaimana perasaan seseorang tentang peristiwa, orang, atau ide tertentu. Sikap adalah kecenderungan yang relatif permanen untuk merasa, percaya, dan bertindak.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Sebagaimana yang diketahui, pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan seorang pendidik agar terjadi belajar pada diri siswanya. Sedangkan belajar adalah proses perubahan sikap.

Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif. (Rizca Fitria. 2012)

Sehubungan dengan sikap siswa, iklim sekolah juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Iklim sekolah ialah persekitaran pembelajaran yang menggalakkan tingkah laku positif dan personaliti pelajar untuk mencipta proses pembelajaran yang terbaik. Menurut Larsen dalam Moedjiarto dalam Arista Kurniawati (2016) “iklim sekolah merupakan suatu norma, harapan, dan kepercayaan dari personil-personil yang terlibat dalam organisasi sekolah yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak guna mendapatkan pencapaian prestasi yang tinggi.

Secara konseptual, iklim atau suasana lingkungan sekolah didefinisikan sebagai seperangkat atribut yang memberi setiap sekolah warna atau karakter, semangat, semangat, getaran interiornya. Secara

operasional, selain pemahaman cuaca terhadap iklim, iklim lingkungan sekolah juga dapat dilihat dari kurikulum, fasilitas, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan belajar di kelas dan faktor lainnya. De Roche, 1985 (dalam Daryanto dan Hery Tano, 2015) berpendapat bahwa iklim adalah hubungan antara faktor manusia, sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu (1) Bagaimana sikap siswa terhadap iklim sekolah berdasarkan cara berteman atau berkomunikasi dengan teman sebaya pada saat pembelajaran di SMA Negeri 3 Padang Panjang (2) Bagaimana sikap siswa terhadap iklim sekolah berdasarkan cara berkomunikasi dengan guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Padang Panjang (3) Bagaimana sikap siswa terhadap iklim sekolah ditinjau dari lingkungan di SMA Negeri 3 Padang Panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap siswa tentang iklim sekolah ditinjau dari cara bersikap dan berkomunikasi dengan teman sebaya dan guru dan lingkungan di SMA Negeri 3 Padang Panjang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Padang Panjang yang berada di Jln. Rph Silaing Bawah Kota Padang Panjang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2021.

Adapun yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS pada tahun ajaran 2021/2022 pada semester II di SMA Negeri 3 Padang Panjang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penyebaran angket, observasi, wawancara. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari angket dirangkum serta diolah menjadi analisis univariat dan bivariat. Setelah data dirangkum, lalu dilakukan teknik display data. Data yang disajikan berupa teks, dan tabel dari hasil angket yang dilakukan. Penyajian data dalam bentuk teks deskriptif agar memudahkan pembaca untuk memahami dan mengerti tentang informasi atau data yang diperoleh.

Penulis mengambil populasi sampel dengan proporsi 10%. Sampel dalam penelitian ini diambil 10 kelas dari populasi yang ada dan diambil dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* dimana untuk setiap kelas diambil secara random untuk dijadikan sampel. Penetapan sampel pada penelitian ini berpedoman pada Arikunto (revisi 2013) yang menyatakan bahwa: untuk penelitian yang jumlah populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Sedangkan untuk jumlah sampel yang lebih dari 100 maka jumlah sampel diambil 10-15% atau 20-30% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif untuk analisa yang digunakan rumus dalam bentuk presentase yang dikemukakan oleh Yusuf A Muri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah yang dilakukan di SMA Negeri 3 Padang Panjang terdiri dari 3 iklim sekolah yang diukur yaitu, terhadap teman sebaya, guru dan lingkungan.

Menurut Aufrida (2017) pada awalnya sikap diartikan sebagai suatu

syarat untuk munculnya tindakan. Menurut Saifuddin Anwar dalam Aufrida sikap merupakan ekspresi efek seseorang pada objek sosial tertentu mempunyai kemungkinan rentangan dari suka dengan tak suka atau setuju dengan tidak setuju pada suatu objek. . (Aufrida Edith Herinda. 2017)

iklim sekolah atau suasana lingkungan kerja di sekolah adalah segala sesuatu yang dialami oleh guru dan warga sekolah ketika berinteraksi di dalam lingkungan sekolah. Iklim sekolah yang kondusif mempengaruhi kinerja anggota organisasi sekolah.

menurut Hadiyanto (2016), iklim sekolah didasarkan pada pola pengalaman orang-orang dalam kehidupan sekolah dan merefleksikan norma-norma, tujuan, nilai-nilai, hubungan interpersonal, praktik-praktik pembelajaran dan struktur organisasi.

Menurut Irvan Usman (2013) iklim sekolah adalah sebuah sistem di mana anggota-anggotanya saling berinteraksi dan interaksi tersebut dapat mempengaruhi sikap, kepercayaan, nilai-nilai, motivasi dan perilaku anggota-anggotanya. Menurut Monrad dkk (dalam Irvan) lingkungan belajar yaitu persepsi dari para siswa tentang konteks pembelajarannya dan siswa bekerja keras serta respek atas

apa yang dilakukannya dalam proses pembelajaran.

Menurut Hoffman dkk (dalam Irvan) bahwa dengan lingkungan belajar optimal akan menghasilkan hasil dalam hubungannya dengan akademik, perkembangan karakter dan kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami emosi.

Menurut Haynes dkk (dalam Irvan) mengemukakan bahwa iklim sekolah adalah kualitas dan konsistensi dari interaksi interpersonal di dalam komunitas sekolah yang mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial dan psikologis siswa. Lebih lanjut Haynes dkk mengemukakan bahwa semakin baik kualitas yang dibangun dari interaksi interpersonal antara guru dan siswa di sekolah maka akan mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan psikologis siswa ke arah yang lebih baik.

Orpinas & Horne, dalam Putri Danirmala(2014), sekolah dengan iklim sekolah yang positif mengalami sedikit kejadian bullying. Selain mengurangi perilaku agresi seperti bullying, menciptakan iklim sekolah yang positif juga dapat membantu peserta didik untuk berkembang lebih positif dan meningkatkan prestasi akademik. Iklim sekolah dapat disimpulkan sebagai kualitas dan

karakter dari kehidupan sekolah yang meliputi karakteristik sekolah, kualitas interaksi antar anggota sekolah, kualitas fisik dan estetika bangunan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai sikap siswa terhadap iklim sekolah di SMA Negeri 3 Padang Panjang memperoleh hasil sebagai berikut:

#### ***Sikap Siswa Terhadap Iklim Sekolah Kelas X***

***Pertama,*** Hubungan terhadap teman sebaya yaitu menunjukkan bahwa hasil dari kuisioner kelas X terhadap teman sebaya pada materi pembelajaran geografi yang dikategorikan baik dan tidak baik. Hasil menunjukkan bahwa (76,5%) sikap siswa baik dan (23,1%) sikap siswa tidak baik

***Kedua,*** Hubungan terhadap guru yaitu menunjukkan bahwa hasil kuisioner kelas X terhadap guru pada materi pembelajaran geografi yang dikategorikan baik dan tidak baik. Hasil menunjukkan bahwa (76,9%) sikap siswa baik dan (23,1%) sikap siswa tidak baik.

***Ketiga,*** Hubungan terhadap guru yaitu menunjukkan bahwa hasil kuisioner kelas X terhadap lingkungan di SMA Negeri 3 Padang Panjang yang dikategorikan baik dan tidak

baik. Hasil menunjukkan bahwa (92,3%) sikap siswa baik dan (7,7%) sikap siswa tidak baik.

### ***Sikap Siswa Terhadap Iklim Sekolah Kelas XI***

**Pertama,** Hubungan terhadap teman sebaya yaitu menunjukkan bahwa hasil dari kuisioner kelas X terhadap teman sebaya pada materi pembelajaran geografi yang dikategorikan baik dan tidak baik. Hasil menunjukkan bahwa (86,7%) sikap siswa baik dan (13,3%) sikap siswa tidak baik

**Kedua,** Hubungan terhadap guru yaitu menunjukkan bahwa hasil kuisioner kelas X terhadap guru pada materi pembelajaran geografi yang dikategorikan baik dan tidak baik. Hasil menunjukkan bahwa (73,3%) sikap siswa baik dan (26,7%) sikap siswa tidak baik.

**Ketiga,** Hubungan terhadap guru yaitu menunjukkan bahwa hasil kuisioner kelas X terhadap lingkungan di SMA Negeri 3 Padang Panjang yang dikategorikan baik dan tidak baik. Hasil menunjukkan bahwa (40%) sikap siswa baik dan (60%) sikap siswa tidak baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengaruh sikap

siswa terhadap iklim sekolah pada pembelajaran geografi yang diteliti pada 28 orang siswa ips dengan pembagian 10 orang siswa di kelas X dan 15 orang siswa di kelas XI pada tahun 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut, Iklim sekolah pada kelas 10 yaitu, iklim sekolah terhadap teman sebaya adalah (76,9%), terhadap guru adalah (76,9%), serta terhadap lingkungan adalah (92,3%), dan iklim sekolah secara keseluruhan adalah sebesar (76,9%).

Dan pada kelas 11 yaitu, iklim sekolah terhadap teman sebaya adalah (86,7%), terhadap guru adalah (73,3%), serta terhadap lingkungan adalah (40%). Dan iklim sekolah secara keseluruhan adalah sebesar (66,7%).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya keterkaitan antara sikap siswa terhadap iklim sekolah pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 3 Padang Panjang di kelas ips pada tahun ajaran 2021/2022.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Aufrida Edith Herinda. 2017. *Hubungan Persepsi Siswa Dalam Sikap Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran*

- PKN Di SD Negeri Tegalrejo 2 Yogyakarta.* Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Arista Kurniawati. 2016. *Pengaruh Iklim Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa, SMP Negeri 3 Terbanggi Besar.* Universitas Lampung. Lampung
- Daryanto, Hery Tarno. 2015. *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah.* Grava Media. Jakarta
- Hadiyanto. 2016. *Teori Dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah.* Kencana. Jakarta
- Irvan Usman. 2013. *Perilaku Bullying Ditinjau Dari Peran Kelompok Teman Sebaya Dan Iklim Sekolah Pada Siswa SMA Negeri Di Kota Gorontalo.* Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Mustaqim. 2012. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta
- Nurul Mahmudah. 2016. *Sikap Santri Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di Pondok Pesantren Putri Al Manaar Muhammadiyah I Pematang.* Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto
- Putri Danirmala, Dewi Retno. 2018. *Perbedaan Perilaku Cyberbullying Ditinjau Dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah Di SMK Negeri 8 Surabaya.* Universitas Airlangga Surabaya. Surabaya
- Rizca Fitria. 2012. *Sikap Belajar Peserta Didik.* Universitas Negeri Jakarta. Jakarta
- Yusuf.A.Muri. 2017. *Metode Penelitian.* Kencana. Jakarta.